

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan sepuluh pokoknya bahasa yaitu: (1) latar belakang masalah, (2) indentifikasi masalah, (3) pembatasan masalah, (4) rumusan masalah, (5) tujuan pengembangan, (6) manfaat penelitian, (7) spesifikasi produk, (8) pentingnya pengembangan, (9) asumsi dan keterbatasan pengembangan, dan (10) definisi istilah.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah faktor terpenting bagi kehidupan manusia, melalui pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan memperbaiki sikap dan tingkah laku (Khotimah dkk. 2020). Pendidikan memberikan rencana sadar untuk menciptakan suasana kegiatan proses belajar mengajar yang di gunakan sebagai dasar untuk mengatifkan dan pengemabangan bakat pada diri masing-masing peserta didik, dalam mengubah prilaku dan kualitas manusia menjadi pribadi yang lebih baik lagi bagi seluruh masyarakat, Bangsa dan Negara. Menurut (Nugraha 2020) pendidikan di sebagai proses memanusiakan manusia dengan tujuan untuk menumbuhkan nilai-nilai yang akan menjadikan seseorang menjadi ideal atau cita-citakan berdasarkan karakter orang Indonesia yang didasarkan pada pancasila, diikuti dengan pemahaman pengetahuan yang akan menjadi bekal afektif, kognitif, dan psikomotorik seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Pendidikan di belakukan guna membentuk manusia yang memiliki pribadi cerdas dan beradab yang nantinya akan meningkatkan pembagunan nasional di Indonesia. Adanya pendidikan di Indonesia mengubah

manusia menjadi insan yang mempunyai keterampilan serta karakter yang baik dengan jalan yang memiliki tahapan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilaksanakan guru dan siswa secara bersama-sama, dan pengajaran kepada siswa lebih beragam dan saling menguntungkan. Menurut (Ihsan 2017), pembelajaran merupakan segala upaya yang dilakukan oleh siswa untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada peserta didik. Pembelajaran merupakan proses pemberian bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Pada abad 21 ini, peran guru dituntut semaksimal mungkin untuk menjadikan mereka kreatif, produktif, mandiri dan inovatif, serta memanfaatkan teknologi yang ada dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan memungkinkan siswa berpartisipasi dalam pembelajaran. Proses Gunakan media pembelajaran untuk aktif mengembangkan potensi diri dan memudahkan siswa dalam memahami setiap mata pelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia.

Teknologi pendidikan memberikan pengetahuan kepada guru tentang cara mengajar yang baik, antara lain metode pembelajaran. Menurut (Sanuhung dkk., 2022) “Teknologi pendidikan merupakan praktik dan kajian etika dalam upaya memfasilitasi pembelajaran dan untuk meningkatkan kinerja melalui penciptaan, penggunaan/memanfaatkan, dan pengelolaan proses dan sumber daya teknologi yang tepat guna”. Menurut (Hastari dkk., 2019) teknologi pendidikan adalah teori dan praktik dalam hal desain, pengembangan, penggunaan, pengelolaan dan evaluasi sumber daya dan proses pembelajaran. Berdasarkan pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi pendidikan merupakan salah satu cara untuk

memfasilitasi pembelajaran dalam meningkatkan kinerja di bidang desain, pengembangan, pengelolaan dan evaluasi baik.

Untuk menunjang keberhasilan pembelajaran diperlukan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima agar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik untuk dapat mendorong terjadinya proses belajar (Moto 2019). Adanya media pembelajaran, siswa dapat berpikir lebih konkrit yang berarti siswa lebih sedikit mengeluarkan kata-kata. Hal ini memungkinkan siswa, termasuk guru, untuk memilih atau menggunakan media pembelajaran selama proses pembelajaran (Lestari dkk., 2018)). Oleh karena itu media pembelajaran dapat dijelaskan sebagai alat atau benda yang digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dalam bentuk yang lebih konkrit. Media pembelajaran juga sering dikaitkan dengan penyediaan materi yang menunjang pembelajaran, salah satunya yaitu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) ialah ilmu-ilmu yang mempelajari benda hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari makhluk hidup dan makhluk tak hidup di alam semesta dan interaksinya, serta kehidupan manusia sebagai individu dan individu. Organisme sosial berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum, pengetahuan merupakan gabungan dari berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan sistematis, dengan memperhatikan sebab akibat. Pengetahuan yang terkandung dalam IPAS adalah pengetahuan alam dan pengetahuan sosial (Manalu 2024)).

Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 03 Oktober 2023, dikelas V dengan guru wali kelas V bernama Bapak I Gede Agus Suantara, S.Pd. di SD No. 7 Jimbaran. Yakni diketahui bahwa terdapat permasalahan pada pencapaian hasil belajar siswa di mata pelajaran IPAS. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebesar 60% siswa kelas V SD no 7 Jimbaran memiliki penguasaan materi tentang kenampakan alam. Hal ini disebabkan karena kenampakan alam yang sanagt banyak sulit diberikan kepada peserta didik. Penilaian ini juga dilihat berdasarkan pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP) sebagai berikut.

Tabel 1.1
Penilaian Acuan Patoka (PAP)

Persentase penguasaan	Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
90-100	4	A	Sangat Baik
80-89	3	B	Baik
65-64	2	C	Cukup
40-64	1	D	Kurang
0-39	0	E	Sangat Kurang

(Sumber: Agung, 2020)

Berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) peserta didik dinyatakan lulus apabila minimal memiliki penguasaan 80% (Agung, 2020). Mengacu Pada hal tersebut maka peserta didik diharapkan memiliki kompetensi pengetahuan minimal 80-100% dengat predikat baik sampai dengan sangat baik pada pengetahuan kompetensi pengetahuan. Apabila peserta didik mampu memiliki penguasaan kompetensi pengetahuan yang baik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung di SD no 7 Jimbaran menunjukan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa masih kurang mencapai tujuan pembelajaran sehingga dampak pada tidak optimalnya hasil pencapaian belajar siswa. Setelah wawancara, dilanjutkan dengan melakukan observasi pada pembelajaran yang dilakukan didalam kelas.

Berdasarkan hasil obeservasi diketahui bahwa proses pembelajaran masih menggunakan metode ceraamah dan tidak didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan minat belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut sudah mengembangkan media pembelajaran berupa video pengembangan kenampakan alam. Dengan mengembangkan media pembelajaran berupa video dapat memperlihatkan objek nyata, dengan harapan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa video pembelajaran dengan menggunakan objek nyata, dengan harapan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. (Zahroh dkk., 2023) mengungkapkan bahwa Media pembelajaran dalam bentuk video merupakan alat yang digunakan untuk mendorong emosi, pikiran, dan motivasi siswa dalam pembelajaran melalui penyajian pesan, konsep, dan informasi secara visual maupun audio. Video pembelajaran memungkinkan pendidik untuk dengan lebih praktis mengilustrasikan situasi dunia nyata sambil tetap berada di dalam kelas yang bisamembantu siswa dalam pembelajaran terkait materi IPAS agar dapat memotivasi siswa untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.

Sesuai dengan permasalahan penggunaan media video pebelajaran tentang keindahan alam untuk meningkatkan keterlibatan siswa dikarenakan media video dapat membuat pembelajaran lebih menarik, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dan meningkatkan retensi informasi. Media video dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep dan ide yang sulit dipahami melalui kata-kata saja. Dengan menampilkan keindahan alam, video dapat membantu siswa memahami hubungan antara berbagai kenampakan alam yang ada dibumi.

Berakar dari temuan tersebut peneliti mengembangkan sebuah video yang menarik untuk memperlihatkan kenampakan alam pemandangan Kintamani. Media video pembelajaran ini akan memberikan manfaat bagi siswa dengan beragam kemampuan yang mereka miliki untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, dan berpotensi meningkatkan prestasi belajar mereka.

Dengan demikian, berdasarkan penjelasan di atas, sudah dilakukan penelitian pengembangan media pembelajaran yang berjudul “Pengembangan Video Pembelajaran Kenampakan Alam Pemandangan Kintamani Muatan Materi IPAS kelas V SD No. 7 Jimbaran. Oleh karena itu, sudah dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, serta memacu keaktifan mereka.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, beberapa permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Pembelajaran yang biasanya dilaksanakan masih terjebak dalam rutinitas monoton, yaitu dengan penekanan berlebihan pada metode ceramah dan penggunaan media pembelajaran yang terbatas.
2. Guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran karena kurang memahami cara menggunakan teknologi.
3. Kurangnya penggunaan metode yang bervariasi dan menarik sehingga membuat siswa merasa bosan pada pembelajaran.
4. Kurangnya konsentrasi dan fokus siswa terhadap materi khususnya pada mata Pelajaran IPAS

5. Berdasarkan hasil wawancara bahwa sebanyak 15 orang dari 27 orang siswa tidak mencapai KKM

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, pengembangan media ini akan difokuskan pada upaya mengatasi ketidakadaan media yang mampu menginspirasi motivasi belajar siswa Kelas V sekolah dasar. Media ini berupa video pembelajaran yang menyajikan contoh nyata dari materi yang diajarkan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah disajikan, maka rumusan masalahnya dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagaimakah rancang bangun media video pembelajaran kenampakan alam pemandangan Kintamani materi ajar kenampakan alam pada siswa kelas V No. 7 Jimbaran Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Bagaimanakah kelayakan media video pembelajaran kenampakan alam Kintamani dengan materi ajar kenampakan alam ditinjau dari isi, desain, media, uji perorangan dan uji kelompok kecil pada siswa kelas V SD No. 7 Jimbaran Tahun Ajaran 2023/2024?
3. Bagaimanakah efektivitas media video pembelajaran kenampakan Kintamani dengan materi ajar kenampakan alam pada siswa kelas V SD 7 No.7 Jimbaran Tahun Ajaran 2023/2024?

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian yang dicapai adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui rancang bangun media video pembelajaran kenampakan alam Kintamani dengan materi ajar kenampakan alam pada siswa kelas V SD No. 7 Jimbaran Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui kelayakan media video pembelajaran kenampakan alam Kintamani dengan materi kenampakan alam ditinjau dari isi, desain, media, uji perorangan dan uji kelompok kecil pada siswa kelas V SD No. 7 Jimbaran Tahun Ajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui efektivitas media video pembelajaran kenampakan alam Kintamani dengan materi ajar kenampakan alam pada siswa kelas V SD No. 7 Jimbaran Tahun Ajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang ingin didapat dari hasil penelitian ini secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menghasilkan inovasi dalam pengembangan media video pembelajaran tentang kenampakan alam Kintamani dengan materi mengenai kenampakan alam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, kepala sekolah dan pengembang lainnya.

- a. Bagi Siswa

Penggunaan media video dalam pembelajaran memiliki kemampuan untuk menginspirasi siswa untuk meningkatkan motivasi mereka agar menjadikan mereka lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga

mereka dapat dengan lebih efisien memahami materi yang diajarkan tentang kenampakan alam.

b. Bagi Guru

Mengembangkan media video pembelajaran mengenai kenampakan alam Kintamani bertujuan untuk meningkatkan motivasi guru dan mendorong mereka untuk lebih inovatif dalam pengembangan metode pembelajaran. Selain itu, tujuan lainnya adalah memastikan bahwa materi ajar yang disusun berfungsi sebagai alat bantu yang efektif dan pendukung dalam proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran IPAS.

c. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian pengembangan diharapkan mampu memberikan inovasi mengenai dunia pendidikan, kepala sekolah sebaiknya kreatif dan selektif dalam menggunakan bahan ajar dan media pembelajaran dalam suatu proses kegiatan serta mendorong peningkatan kualitas sekolah.

d. Bagi Peneliti Lain

Tujuan dilakukannya pengembangan media video pembelajaran kenampakan alam Kintamani ini bagi pengembang lain yakni sebagai referensi untuk mengembangkan media video pembelajaran untuk kepentingan belajar secara lebih dalam.

1.7 Spesifikasi Produk

Pengembangan media ini dapat menunjang proses pembelajaran pada pembelajaran IPS kelas V di sekolah dasar, dengan tujuan agar siswa lebih antusias dan termotivasi, lebih mudah belajar dan tertarik untuk mengikuti proses

pembelajaran, serta lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Spesifikasi produk pengembangan video pembelajaran ini adalah sebagai berikut.

- 1) Produk ini berupa media pembelajaran dalam bentuk video pembelajaran terkait dengan materi kenampakan alam muatan materi IPAS kelas V SD.
- 2) Media video yang dikembangkan dalam bentuk presentasi dengan memasukkan suara, teks, gambar, dan video nyata yang sesuai dengan materi kenampakan alam.
- 3) Durasi dari media video yang dibuat yaitu \pm 15 menit.
- 4) Media video pembelajaran ini dapat diterapkan dengan cara ditampilkan melalui layar LCD dan proyektor di dalam kelas, dan diunggah ke aplikasi YouTube sehingga siswa dapat mengaksesnya di rumah melalui laptop, komputer atau perangkat lain yang dimiliki siswa.
- 5) Program yang digunakan dalam merancang produk ini yaitu aplikasi Capcut.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Proses pembelajaran yang dilakukan saat ini hanya menggunakan metode ceramah dan jarang menggunakan media pembelajaran video. Hal ini membuat siswa bosan saat belajar. Di era modern saat ini, kegiatan pembelajaran hendaknya dirancang sesuai dengan situasi dan keadaan saat ini sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga penting untuk mengembangkan media video pembelajaran ini agar memudahkan siswa dalam memahami materi kenampakan alam dalam proses pembelajaran materi IPAS. Pengembangan video pembelajaran ini dapat membangkitkan proses pembelajaran di ruangan kelas. Video pembelajaran dapat meningkatkan semangat

siswa dalam pembelajaran karena media video pembelajaran ini memberikan suasana yang berbeda dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya penggunaan media video pembelajaran ini siswa tidak merasakan jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran di kelas. Tujuan adanya pengembangan media pembelajaran ini yaitu untuk melihat bagaimana keefektifan dari video pembelajaran ini dalam membantu siswa pada proses pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat mudah dipahami oleh siswa.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Dalam penelitian pengembangan media video kenampakan alam Kintamani ini memiliki asumsi dan keterbatasan pengembangan sebagai berikut.

1.9.1. Asumsi Pengembangan

- 1) Sekolah Memiliki fasilitas proyektor.
- 2) Dengan menggunakan video pembelajaran dalam proses pembelajaran IPAS mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.

1.9.2. Keterbatasan Pengembangan Dalam pengembangan ini terdapat keterbatasan pengembangan dari produk yang dihasilkan diantaranya:

- 1) Pengembangan video pembelajaran kenampakan alam Kintamani ini dirancang khusus untuk siswa kelas V SD No. 7 Jimbaran.
- 2) Video pembelajaran ini hanya bisa digunakan oleh guru mata pelajaran IPAS.
- 3) Video pembelajaran kenampakan alam Kintamani ini hanya mengaitkan materi terhadap budaya lokal yang ada di Bali saja.

1.10 Definisi Istilah

Menghindari adanya kesalah pahaman terhadap istilah-istilah kunci yang digunakan dalam penelitian ini, maka dipandang perlu untuk memberikan batasan-batasan istilah sebagai berikut. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk, dan menguji kelayakan produk tersebut.

- 1) Penelitian pengembangan adalah kegiatan menciptakan dan/atau mengembangkan suatu produk kemudian diuji keefektifannya agar dapat bermanfaat dan dijadikan alat, dalam hal ini alat bantu pembelajaran.
- 2) Video pembelajaran merupakan gabungan antara audio dan visual yang didalamnya memuat tentang materi ajar sehingga dapat digunakan sebagai media untuk membantu dan mempermudah kegiatan pembelajaran.
- 3) Kenampakan alam merupakan suatu kenampakan yang terbentuk secara alami tanpa adanya campur tangan manusia. Contoh kenampakan alam yaitu gunung, danau, dan sungai.
- 4) Ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.